

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor penting dalam upaya penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang cukup potensial, di Indonesia sendiri sektor pariwisata sudah mulai berkembang pesat dan dapat dikatakan sebagai produk unggulan, maka dari itu untuk lebih memajukan industri pariwisata ini diperlukan lagi kerjasama yang kuat antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dengan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan yang baik. Namun bila Pola pengelolaan kawasan pariwisata yang tidak menyeluruh (*comprehensive*) akan menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata, misalnya timbulnya kerusakan lingkungan, meningkatnya urbanisasi ke lokasi obyek wisata yang telah meningkatkan permasalahan sosial yaitu meningkatnya tindak kejahatan dan kegiatan sektor informal yang tidak terkendali.

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlu ditetapkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mendorong pengembangan kegiatan pariwisata. Kebijakan-kebijakan tersebut harus mengakomodir prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan seperti yang tertuang dalam *Pacific Ministers Conference on Tourism and Environment* di Maldivest tahun 1997 yang meliputi kesejahteraan lokal, penciptaan lapangan kerja, konservasi sumber daya alam, pemeliharaan dan peningkatan kualitas hidup, *equity inter* dan antar generasi dalam distribusi kesejahteraan. Dalam perkembangannya, prinsip-prinsip di atas telah dielaborasi menjadi partisipasi, keikutsertaan para pelaku (*stakeholder*), kepemilikan lokal,

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, mewadahi tujuan-tujuan masyarakat, perhatian terhadap daya dukung, monitor dan evaluasi, akuntabilitas, pelatihan serta promosi.

Prospek pariwisata ke depan pun sangat menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar untuk membuka peluang kerja dan menambah Devisa Negara kedepannya. Di lihat dari data statistik (*www.tourism in the world*) Pada tahun 2010 jumlah wisatawan internasional (*inbound tourism*) yakni 1,046 milyar orang dan akan meningkat menjadi 1,602 milyar orang pada tahun 2020 di dunia, diantaranya masing-masing 231 juta dan 438 juta orang berada di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Maka dari angka tersebut akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun pada tahun 2020.

Berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), pada tahun 2009, misalnya, Indonesia dikunjungi sekitar 7 juta wisatawan mancanegara (wisman) dengan pemasukan kurang lebih Rp 70 triliun. Di lain pihak, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Jabar meningkat signifikan yaitu 1,2 juta jiwa. Jumlah itu di atas target 700 ribu orang pada tahun 2010. "Peningkatan ini tidak lepas dari penambahan destinasi wisata Jabar di lima lokasi, serta adanya rute langsung dari Singapura dan Malaysia ke Bandung," kata Herdiwan, Pemerhati pariwisata Jabar yang juga mantan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar, ia pun mengatakan bahwa Jabar sudah jadi daerah tujuan wisata. Namun masih ada kendala yakni menyamakan persepsi antara semua *stakeholder*, yakni pemerintah dan swasta sebagai penyedia jasa wisata.

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun, Jawa Barat dinilai gagal memenuhi target kunjungan wisatawan domestik sebanyak 40 juta orang pada tahun 2010 akibat penurunan daya beli masyarakat. "Jumlah wisatawan domestik ke Jawa Barat sebanyak 34 juta orang pada tahun 2010, di bawah target yang kami tetapkan," kata Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar, Herdiwan I Suranta. Namun, pada tahun 2011 ini optimistis 40 juta wisatawan domestik bisa tercapai.

Kota Bandung (kotamadya) adalah ibu kota provinsi Jawa Barat. Kota ini pada zaman dahulu dikenal sebagai Parijs van Java (bahasa Belanda) atau "Paris dari Jawa". Karena terletak di dataran tinggi, Bandung dikenal sebagai tempat yang berhawa sejuk. Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata. Daerah Wisata Bandung Utara, dengan sentra kegiatannya di Kawah Gunung Tangkubanperahu, Wisata kuda De'Ranch, Taman Hutan Raya Juanda (Dago Pakar), Maribaya-Lembang, Curug Panganten-Cisarua dan Kebun Bunga Cihideung - Parongpong. Dari beberapa objek wisata tersebut maka Kota Bandung mempunyai potensi dibidang pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan.

Bandung yang fenomenal telah menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat, jumlah penduduk kurang lebih 43.021.826 jiwa (Lembaga Sensus Penduduk, www.jabar.go.id) dengan segala atribut yang menyertainya, seperti kota pendidikan, kota belanja, kota wisata, kota industri sudah seharusnya dapat memperhatikan keseimbangan lingkungan sehingga atribut yang ada adalah benar adanya. Keberagaman jenis wisata, seperti wisata kuliner, wisata fashion, wisata alam, dan wisata kuda adalah beberapa jenis wisata yang sudah tidak asing lagi di masyarakat, namun wisata pendidikan (wisata kampus dan *outdoor education*) di Kota Bandung perlu diperkenalkan kembali sebagai

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

salah satu alat promosi pariwisata untuk menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Kegiatan sektor pariwisata telah berkembang pesat selaras dengan perkembangan-perkembangan yang telah ada baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, serta alat transportasi dan sarana prasarana yang semakin maju. Ini tentunya menjadi peluang yang sangat besar bagi sektor lain seperti kampus atau universitas yang biasanya bergerak di bidang pendidikan untuk menggali dan memanfaatkan potensial yang ada. Di era globalisasi seperti saat ini pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya (Susanti, 2005).

Peluang peningkatan jumlah wisatawan dengan perencanaan pengembangan wisata kampus di UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Bandung dapat membantu meningkatkan jumlah pendapatan daerah. UPI tidak saja berorientasi pada bidang akademik, tetapi dalam pengembangan dan peningkatan di berbagai bidang, termasuk pemantapan konsep dan rencana pembangunannya. Bermodalkan kemampuan yang dimiliki, Universitas Pendidikan Indonesia bertekad menjadikan lembaga pendidikan ini terdepan dan menjadi Universitas Pelopor dan Unggul (*a Leading and Outstanding University*). Kebijakan yang

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendukung terhadap pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia sendiri tercantum pada Renstra UPI periode 2006-2010 tentang Modernisasi Kampus dan Fasilitas (poin E). Kebijakan ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar internasional dengan menempatkan realisasi bantuan *Islamic Development Bank* (IDB) dalam prioritas tinggi untuk merancang dan menata pembangunan gedung kampus yang megah, modern dan representatif sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan fisik dan fasilitas kampus berstandar internasional yang dibiayai IDB;
2. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif;
3. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas;
4. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus; dan
5. Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

Sebagaimana dikemukakan oleh Marpaung (2002:4) bahwa :

Kampus universitas merupakan atraksi wisata yang penting untuk olahraga, acara budaya, hiburan, dan konferensi juga pendidikan singkat. Khususnya warga negara yang mendapat penerangan sehingga akan mempertimbangkan sebuah pendidikan untuk proses jangka panjang, dan

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan mempergunakan setiap kesempatan bahkan ikut menyumbangannya sebagai bentuk penghargaan mereka.

Marpaung (2002:4) pun menambahkan bahwa : “Di masa yang akan datang, penawaran yang berhubungan dengan tempat dan budaya yang berbeda inilah yang akan lebih dicari orang.”

Secara umum pariwisata dikemas dan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk-produk pariwisata yang berkualitas dengan tujuan untuk menarik dan mendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Adapun produk-produk wisata antara lain wisata alam, bahari, religi, olah raga, pendidikan, sejarah, seni&budaya dll. Salah satu jenis wisatayang akan dibahas dalam penelitian ini adalah wisata kampus berdasarkan nilai visualnya.

Cara efektif untuk menjelaskan dengan mudah suatu produk promosi adalah secara visual. Jenis tampilan visual dapat dibedakan menjadi tabel dan gambar, grafik, foto, peta. Dalam tampilan visualnya pun mudah dipahami seketika, serta menarik perhatian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tampilan visual merupakan bahasa tersendiri dalam karya ilmiah. Berdasarkan perkembangan tersebut UPI melakukan modernisasi kampus baik dalam bentuk fisik dan fasilitas-fasilitas pada umumnya maupun kelengkapan sarana dan prasarana untuk lebih mampu bersaing mencapai tujuan yang diharapkandemi terwujudnya Universitas pelopor unggulan.

Untuk memulai dalam penelitin ini, penulis mengawali dengan mendasari pada rasa keingintahuan tentang opini atau pendapat mahasiswa tentang kampus UPI khususnya Gedung isola. Satu pertanyaan yang mewakili skripsi ini adalah “setuju atau tidak kampus UPI di jadikan sebagai wisata kampus”, ternyata

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian besar mahasiswa menjawab setuju. Dari sinilah penulis mulai mencoba menjabarkan tentang pendapat mahasiswa yang setuju bila UPI dijadikan sebagai wisata kampus, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada nilai Visual yang dimiliki oleh kampus UPI, ini dapat dilihat dari potensi fisik kampus yang bisa dijadikan sebagai objek wisata. Berdasarkan hal tersebut, penyusun tertarik untuk membantu mengembangkan kampus UPI dengan memberikan solusi bagi pihak pengelola/pengembangan guna meningkatkan kontribusi melalui pengembangan wisata pendidikan di kampus melalui pendekatan visual dalam skripsi ini dengan judul “**Analisis Potensi Visual wisata di Universitas Pendidikan Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pemikiran ini dan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang diambil adalah:

1. Potensi apa saja yang dimiliki kampus UPI untuk dijadikan sebagai kawasan wisata kampus?
2. Bagaimana upaya dalam mengembangkan wisata kampus dengan memanfaatkan potensi visual yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian adalah:

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menganalisis setiap obyek yang ada di kampus Universitas Pendidikan Indonesia untuk di jadikan sebagai wisata kampus.
2. Mengembangkan kampus Universitas Pendidikan Indonesia melalui pendekatan visual untuk di jadikan sebagai wisata kampus.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Bagi pihak kampus, sebagai masukan untuk mendukung pengembangan konsep melalui nilai Visual yang dimiliki.
3. Bagi masyarakat sekitar, sebagai masukan untuk melestarikan bangunan-bangunan yang sudah ada agar tetap terjaga agar nilai daya tariknya tidak hilang.

E. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan. Serta kerangka pemikiran yang mencakup tahapan analisis dan perumusan strategi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori, temuan, dan bahan penelitian lain dari perkembangan keilmuan topik kajian yang diperoleh dari berbagai referensi, yang kemudian dijadikan landasan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Lokasi Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Metode Pengumpulan Data, Teknik Populasi dan Sampel, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi-referensi dan tolak ukur dalam penyusunan laporan ini sesuai kaidah dan aturan yang telah disesuaikan.

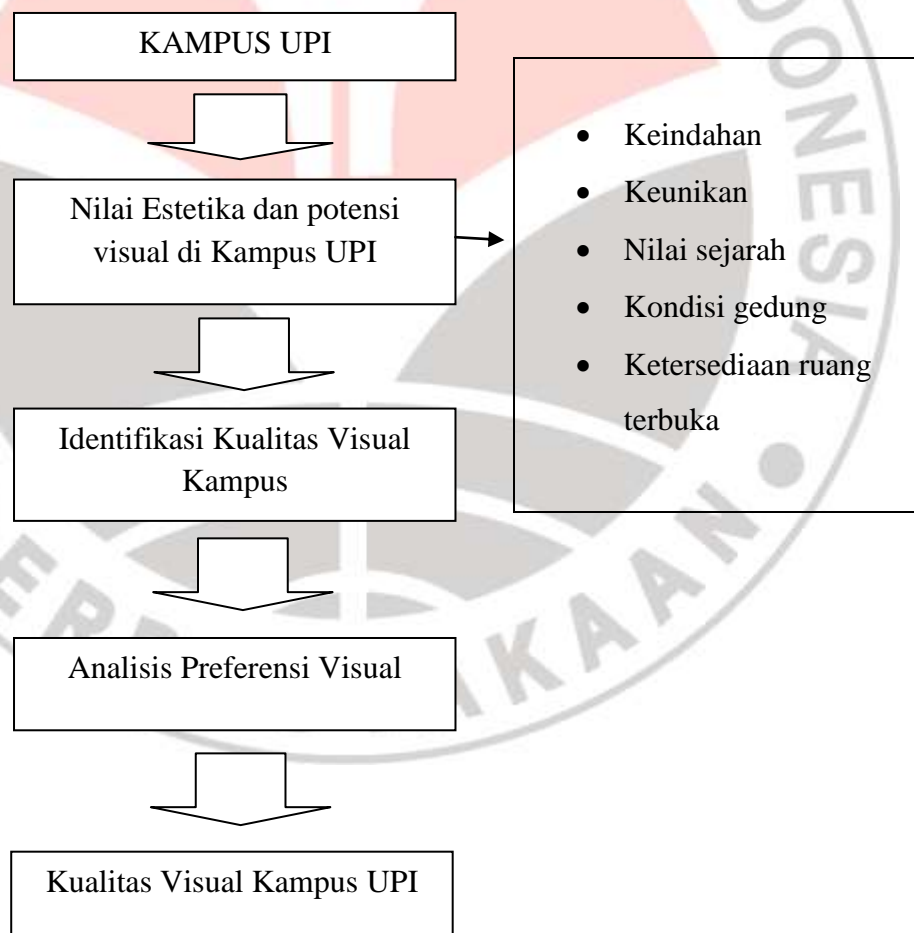
Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Kerangka Pemikiran

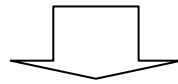
Bagan 1.1



Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Rekomendasi Pengembangan
Wisata kampus



Yosep Suhartadipraja, 2014

Analisis Potensi Visual sebagai Dayatarik Wisata di Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu